



Dampak Toko Waralaba Dikaji Ulang

YOGYA (KR) - Pengaruh atau dampak toko waralaba seperti minimarket berjejaring, bakal dikaji ulang. Terutama dampaknya terhadap kondisi pasar tradisional serta pelaku usaha mikro kecil (UMK) guna menjaga stabilitas ekonomi kerakyatan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku kajian terhadap toko modern yang kini merebak di berbagai kawasan masih dalam proses persiapan. "Tahun ini memang akan ada kajian. Tapi bukan kami sendiri yang melakukan, melainkan dengan pihak ketiga. Sehingga hasilnya pun harapan kami lebih objektif," jelasnya, Senin (7/10).

Salah satu indikator yang akan digunakan dalam pelaksanaan kajian adalah amanah Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penataan Usaha Minimarket. Dalam perwal itu mengatur perihal kemitraan antara toko modern dengan pelaku UKM. Sehingga akan dilihat apakah toko waralaba tersebut sudah menyediakan tempat khusus untuk produk UKM atau ada kemitraan dalam bentuk lain. Khususnya terhadap UKM yang ada di sekitar berdirinya usaha toko modern atau waralaba.

Yunianto menambahkan, dalam kajian itu juga akan dilakukan pendataan persentase tenaga kerja lokal yang bekerja di minimarket tersebut hingga jumlah dan persebaran toko modern di Kota Yogya. Hasil kajian akan menjadi salah satu dasar bagi Pemkot Yogya untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang. "Bisa saja akan ada revisi peraturan walikota, atau perlu upaya pendampingan dan pembinaan. Harapannya, keberadaan usaha tersebut tidak akan mengancam pasar tradisional atau pelaku usaha kecil lain di Kota Yogya," imbuhnya.

Selain revisi peraturan walikota, Yunianto mengaku dimungkinkan adanya pembatasan jumlah minimarket waralaba yang bisa beroperasi di Kota Yogya. Khususnya berkaitan dengan pemberian izin. Kendati begitu, segmen toko waralaba dengan pasar tradisional sebenarnya juga berbeda. Toko waralaba dinilai unggul karena berada di lokasi strategis dan jam operasional lebih panjang. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005